

PELATIHAN PEMAHAMAN PENTINGNYA PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM BERWIRAUSAHA PADA RUMAH YATIM PIATU AL AMIIN CIATER KOTA TANGERANG SELATAN

¹Wahadi Siamto, ²Supatmin, ³Anisa Nurdina, ⁴Hengki Hermawan, ⁵Noryani

^{1,2,3,4,5}Dosen Fakultas Manajemen Universitas Pamulang

Email : ¹dosen01458@unpam.ac.id

Abstract

Implementation of Community Service is one of the applications of the Tri Dharma of Higher Education which in its implementation makes a positive contribution to society. The implementation of this PKM takes the title "Training on Understanding the Importance of Financial Management in Entrepreneurship at Al Amiin Ciater Orphanage, South Tangerang City". The location chosen was an orphanage located in the Ciater Serpong area, South Tangerang City. Where this location has small businesses that still require better financial management. The method used in the implementation of this Community Service is a workshop or training. Where previously the direct observation stage was carried out in order to find out the problems that arose at the research location. This training is used to provide an in-depth understanding of financial management, especially financial management for small businesses that have been initiated, this is so that the Al-Amien Orphanage which consists of caregivers and children can understand and implement financial management quite well. In addition to financial management training, this opportunity was also given an explanation of the basics of entrepreneurship and strengthening of the basic concepts of entrepreneurship. The results of Community Service went very smoothly and all participants who attended were sure to get a pretty good understanding of the material. At the end of the training session participants were also given simple practices to support the ability to implement financial management in small businesses that are already running at the Al-Amien Ciater Orphanage. To improve and ensure the ability of participants to apply the material optimally, there will be regular evaluation stages from a team of lecturers and practitioners.

Keywords: *Training, Financial Management*

Abstrak

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pelaksanaan PKM ini mengambil judul “**Pelatihan Pemahaman Pentingnya Pengelolaan Keuangan Dalam Berwirausaha Pada Rumah Yatim Piatu Al Amiin Ciater Kota Tangerang Selatan**“. Lokasi yang dipilih merupakan Rumah Yatim Piatu yang berlokasi di daerah Ciater Serpong, Kota Tangerang Selatan. Dimana lokasi ini memiliki usaha kecil yang masih memerlukan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini adalah Workshop atau Pelatihan. Dimana sebelumnya dilakukan tahapan observasi langsung guna mengetahui permasalahan yang muncul pada lokasi penelitian. Pelatihan ini digunakan untuk memberikan

pemahaman mendalam tentang manajemen keuangan khususnya pengelolaan keuangan pada usaha kecil yang sudah dirintis, hal ini bertujuan agar Rumah Yatim Piatu Al-Amien yang terdiri dari pengasuh dan anak - anak dapat memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan dengan cukup baik. Selain Pelatihan Pengelolaan keuangan pada kesempatan ini sekaligus diberikan penjelasan tentang dasar - dasar Wirausaha dan penguatan konsep dasar kewirausahaan. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan sangat lancar dan seluruh peserta yang hadir dipastikan mendapatkan pemahaman materi dengan cukup baik. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang kemampuan implementasi pengelolaan keuangan pada usaha kecil yang sudah berjalan di Rumah Yatim Piatu Al-Amien Ciater ini. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar.

Kata Kunci: *Pelatihan, Pengelolaan Keuangan*

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini Sampai dengan saat ini di tahun 2020 perkembangan wirausaha di Indonesia masih cuku kecil dan terbatas. Dimana pada awal tahun 2020 angka wirausaha di Indonesia sebesar 3,5 persen dari total jumlah penduduk. Rasio tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan negara - negara lain seperti Singapura yang angka wirausahanya 7 persen , China 10 persen, Jepang 11 persen, dan Malaysia 5 persen. Saat ini tingkat kewirausahawan Indonesia menempati peringkat 94 dari 137 negara. Dimana fenomena di Indonesia masih banyak lulusan SLTA atau perguruan tinggi yang berbondong - bondong memilih menjadi karyawan daripada menjadi wirausahawan. Pada tahun 2030 pemerintah Indonesia menargetkan angka wirausahawan mencapai sebanyak 4 persen dari total penduduk. Berdasarkan data tersebut maka sudah semestinya diperlukan pelatihan kewirausahaan secara bertahap sejak usia dini, baik untuk masyarakat umum dan lebih khusus pada rumah yatim piatu.

Pelatihan penguatan wirausaha pada rumah yatim piatu ditujukan agar anak panti asuhan dan seluruh pengelola dapat memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik dan kemandirian dalam berwirausaha. Hal tersebut

disiapkan sejak dini dari awal dimulainya kegiatan wirausaha agar kedepannya kemampuan ini dapat mendukung proses berwirausaha dengan sangat maksimal dan tepat perhitungan sehingga usaha yang ditekuni dapat berkembang terus menerus dari waktu ke waktu.

Berdasarkan pada hal tersebut diatas maka akan dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Rumah yatim piatu Al-Amiin, Ciater Kota Tangerang Selatan. Dimana saat ini anak -anak panti asuhan Al - Amiin sudah memulai merintis usaha secara bersama - sama guna mengajarkan dan mendidik kemandirian. Usaha yang saat ini mulai dirintis bergerak dibidang makanan yakni kantin. Rintisan usaha tersebut masih dikelola secara sederhana oleh anak - anak panti asuhan dengan manajemen pengelolaan yang belum baik dan masih bersifat rutinitas, terutama pada manajemen keuangannya.

Dalam pelaksanaan ada tahapan metode Pengabdian yang dilakukan mulai dari pengumpulan data teknik perhitungan keuangan, analisa pelaksanaan usaha dan sistem manajemen yang diterapkan. Selanjutnya kami simpulkan masalah yang muncul dan kami lakukan penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merancang kegiatan serta panduan manajemen keuangan yang

tepat. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari-hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen keuangan yang baik dan usaha kantin menjadi meningkat dan lebih baik.

Sebenarnya apa permasalahan yang ada pada Usaha Kantin di Rumah yatim piatu Ciater ?

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam usaha kantin di Rumah yatim piatu Ciater adalah lemahnya pengetahuan terhadap manajemen keuangan yang baik, sehingga hal tersebut berdampak pada operasional harian usaha. Selain itu karena kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan sudah dipastikan penerapannya sangat tidak baik, yang selanjutnya sering ditemukan ketidaksesuaian pengelolaan keuangan yang berdampak pada kerugian, ketidaksesuaian antara modal dan hasil penjualan yang diperoleh.

Kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan dalam usaha berdampak juga pada jumlah modal yang tidak stabil, dan sering kali tidak kembali atau dalam artian habis selama operasional usaha berlangsung. Ditambah lagi pencatatan harian yang buruk dan tidak ada pemisahan antara uang masuk dan uang keluar membuat usaha yang dilakukan akan sangat jauh dari kata berkembang atau bahkan terdapat peningkatan.

Adapun pokok masalah yang akan diatasi diantaranya :

Bagaimana manajemen keuangan dalam berwirausaha yang baik, dengan memberikan pemahaman tahapan manajemen keuangan dalam berwirausaha secara tepat sederhana dan mudah untuk diterapkan dalam lingkup usaha kecil yang dijalankan oleh Rumah yatim piatu Ciater. Penjelasan dilakukan secara gamblang dengan memberikan

contoh - contoh yang relevan dengan dunia usaha kecil oleh dosen yang ahli dalam bidang manajemen keuangan. Ditambahkan dengan pemberian design manajemen keuangan yang aplikatif untuk dijalankan di lingkup usaha. Hal tersebut diatas berharap agar dapat dengan mudah diserap oleh peserta dan dapat dengan maksimal mendukung pelaksanaan bisnis dari segi manajemen keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini akan difokuskan pada pelatihan pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan dalam berwirausaha.

Untuk keperluan pelatihan diperlukan keahlian Dosen, yang meliputi kemampuan kompleks terhadap manajemen Keuangan. Dalam kesempatan ini kami dari keahlian keuangan akan memberikan penjelasan tentang bagaimana cara memperoleh dana atau suntikan dana dan bagaimana cara memanfaatkan dana tersebut guna menggairahkan kembali usaha kantin di Rumah yatim piatu Al - Amiin Ciater Kota Tangerang Selatan yang sudah didengungkan oleh Wali Kota Tangerang Selatan dari awal menjabat guna mencukupi kebutuhan sehari-hari. Selain itu akan dijelaskan pula-pula tahapan manajemen keuangan harian, mulai dari pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penghitungan keuntungan dan evaluasi keuangan guna memaksimalkan proses pelaksanaan usaha secara berkesinambungan.

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan dimulai dengan pelatihan yang akan di ingatkan kembali apa itu yang dimaksud dengan usaha kecil. Walaupun para peserta sudah tidak asing lagi karena mereka sudah terbiasa dan merupakan pelaku usaha, tetapi tidak menutup kemungkinan peserta kurang memahami apa yang dimaksud

dengan usaha kecil. Usaha kecil merupakan usaha yang mempunyai jumlah tenaga kerja kurang dari 50 orang, atau berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 kategori usaha kecil adalah yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan); penjualan paling banyak Rp. 1.000.000.000,00; milik Warga Negara Indonesia, bukan afiliasi badan usaha lain (berdiri sendiri), dan berbentuk usaha perorangan, badan usaha, atau koperasi. Pada pelaksanaannya di Rumah yatim piatu ini bergerak dibidang makanan yakni kantin. Sebuah usaha kecil yang bertujuan untuk menggerakkan perekonomian dan mengajarkan pentingnya usaha guna memupuk kemandirian anak - anak panti asuhan.

Pada tahap pelaksanaan pelatihan selanjutnya akan dilanjutkan dengan penjelasan tentang teknik mendapatkan suntikan dana sebagai bagian dari input modal usaha kecil, dilanjutkan dengan penjelasan teknik manajemen keuangan harian dengan membuat pembukuan yang rapi dan sistematis. Karena dengan pencatatan keuangan yang sistematis, maka setiap wirausahawan dapat benar-benar mengetahui bagaimana kondisi keuangan yang sedang terjadi. Lewat pembukuan yang rapi dimana harta, utang, modal, piutang dan beban usaha tercatat dengan baik, maka untuk melakukan evaluasi dari perkembangan usaha akan lebih mudah.

Setelah pengabdian ini dilaksanakan maka tahapan berikutnya pengabdian akan melakukan pendataan dari hasil pelatihan terutama mengenai Tanya jawab perihal bagaimana cara mengajukan pinjaman ke Kredit Usaha Rakyat KUR di Bank BRI cabang terdekat, yang selanjutnya akan kita berikan rekomendasi atau langkah untuk merealisasi pengajuan KUR tersebut dan

menghubungkannya dengan Petugas atau pimpinan Bank terdekat dengan merekomendasikan atas usaha kantin yang telah dilakukan oleh Rumah yatim piatu. Selain itu dilakukan tahapan penyuluhan dan pendampingan pelaksanaan manajemen keuangan secara berkesinambungan hingga peserta cukup mandiri dalam pelaksanaannya. Setelah itu pengabdian membuat laporan hasil dan melakukan submit jurnal luaran wajib berupa jurnal nasional yang dikelola Lembaga Penerbit Jurnal Universitas Pamulang tahun 2021. Pengabdian ini merupakan pengabdian dengan bidang fokus konsentrasi Keuangan, sehingga untuk melaksanakannya semua pengabdian menguasai bidangnya Target akhir dari Pengabdian ini adalah seluruh peserta mengerti betul bagaimana cara atau prosedur dan persyaratan pengajuan Skim Kredit KUR (Kredit Usaha Rakyat) untuk mengembangkan usahanya sebagai dasar awal dan selanjutnya bisa mengelola keuangannya secara mandiri sehingga usaha tersebut bisa berkelanjutan dan tidak berhenti di jalan.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode Pelatihan ini merupakan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen - dosen Universitas Pamulang yang ahli dalam bidang manajemen keuangan. Pengabdian mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus atau pengelola Rumah yatim piatu untuk mengumpulkan masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan khususnya perihal pengelolaan keuangan, Pelatihan yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua

arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai.

Setelah itu, pengabdian membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan manajemen keuangan yang mudah untuk diterapkan dalam usaha yang dirintis pada Rumah yatim oiatu Ciater ini. Lanjut penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merencanakan kegiatan serta panduan manajemen keuangan yang tepat. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen keuangan yang baik dan usaha kantin menjadi meningkat dan lebih baik.

Ruang lingkup yang akan kami bahas dalam Pelatihan ini antara lain:

1. Pelatihan tentang pentingnya manajemen keuangan yang tepat dalam usaha kantin yang dikelola oleh Rumah yatim piatu, cakupan materi dasar manajemen keuangan.
2. Pelatihan terhadap teknik pembukuan keuangan pada usaha kantin yang tepat guna lengkap dengan praktek pelaksanaannya.
3. Menjelaskan tentang seluk beluk usaha dan tantangan dimasa yang akan datang terkait pentingnya berwirausaha guna menuju pada kesejahteraan ekonomi mandiri.
4. Harapannya dengan pelatihan ini kedepan bisa terwujud solusi untuk mengatasi kondisi yang ada yaitu, belum diterapkannya manajemen keuangan yang baik dan konsisten di usaha kantin.

Dalam Pelatihan ini akan kami bagi menjadi beberapa tahap diantaranya :

- a. Pembukaan oleh Pembawa acara yang sekaligus membuka acara pelatihan ini dengan doa.

- b. Sambutan-sambutan dari berbagai pihak diantaranya dari ketua Pengabdian yang dilanjutkan oleh Pengasuh Rumah Yatim Piatu, Ciater dan sambutan dari ketua Lingkungan warga.
- c. Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Keuangan diawali dari pemahaman tentang usaha kecil, dan dilanjutkan dengan materi manajemen keuangan sederhana.
- d. Pelaksanaan Praktek penerapan manajemen keuangan, dalam hal ini akan dibahas tentang teknik pencatatan harian keuangan secara rinci, ringkas dan mudah untuk diterapkan dalam usaha kecil.
- e. Pelatihan Keuangan, dalam hal ini akan membahas bagaimana mengelola penghasilan dan membelanjakannya kembali serta pengajuan untuk investor atau pengajuan skim kredit Kredit Usaha Rakyat (KUR).
- f. Selanjutnya setelah seluruh acara pelatihan selesai dibukalah sesi tanya jawab dan tukar pengalaman dan pendapat dari seluruh peserta guna mengevaluasi dan mendata seluruh kegiatan yang sudah berjalan serta mencatatnya sebagai bahan masukan dan laporan akhir serta modal untuk pembinaan di masa yang akan datang, hal ini kami lakukan karena kami berharap Pengabdian ini merupakan pengabdian yang berkelanjutan dari tahun ke tahun sampai terwujud harapan yang disepakati bersama guna membuat solusi bagi pelaksana usaha kecil bagi Rumah yatim piatu, Ciater Kota Tangerang Selatan.
- g. Pendampingan pelaksanaan manajemen keuangan secara berkala untuk memastikan konsistensi pelaksanaan di usaha yang dijalankan.
- h. Melakukan tahapan evaluasi penerapan manajemen keuangan

pada usaha yang dikelalo pada Rumah yatim piatu, Ciater Kota Tangerang Selatan. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan peran pengabdikan dalam keberhasilan pelatihan dan mencapai target yang dituju agar tercapai kesejahteraan ekonomi dilingkungan panti asuhan serta tercipta pembelajaran usaha sejak dini.

Adapun dokumen kegiatan antara lain:



Gambar Serah Terima Perjanjian Kerja Sama



Gambar Sambutan Perwakilan Daei Dosen



Gambar Sambutan Ketua Yayasan



Gambar Pelaksanaan Kegiatan



Gambar Foto Bersama di akhir pertemuan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan secara langsung di lokasi Yayasan Al-Amien dengan menerapkan protokol kesehatan yang baik dimulai pada tanggal 15 November 2020. Diikuti oleh tim PKM dengan Bapak Wahadi Siamto, S.E., M.M. Sebagai Ketua, Bapak Supatmin, S.E., M.M. Selaku Narasumber, Bapak Hengki Hermawan, S.E., M.M. Selaku Narasumber, Ibu Noyani, S.E., M.M. Sebagai Narasumber, dan Ibu Anisa Nurdina, S.E., M.M. Sebagai Narasumber serta rekan mahasiswa Universitas Pamulang yang ikut serta mendukung kegiatan. Pada pelaksanaan kegiatan PKM ini di awal kedatangan tim disambut oleh segenap pengurus dan ketua Yayasan, dilanjutkan dengan penandatanganan kerja sama PKM oleh ketua Yayasan dan Ketua tim PKM.

Pelaksanaan kelas dihadiri oleh peserta yang terdiri dari anak-anak asuh untuk usia pendidikan SMP, SMK dan pengurus Yayasan yang berkecimpung dalam kegiatan usaha kecil yang dikelola oleh Rumah Yatim Piatu Al-Amien Ciater ini.

Hasil kegiatan yang digunakan kepada peserta yang hadir dan pengelola Rumah Yatim Piatu Al-Amien adalah dengan memberikan penjelasan materi teori terlebih dahulu baru kemudian peragaan dengan menggunakan media yang sudah disiapkan untuk pengelolaan keuangan sederhana di usaha kecil dan pengamatan proses.

Secara keseluruhan peserta memahami konsep Wirausaha dan dasar-dasar kewirausahaan sehingga memotivasi semua peserta untuk terlibat dalam kegiatan usaha. Selain itu peserta dapat juga memahami teknik pengolahan keuangan guna mendukung usaha kecil yang sudah berjalan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil test tertulis kepada peserta yang hadir dimana diperoleh data berikut :

- 1) Sebanyak 94% peserta mendapatkan nilai Post test maksimal
- 2) Sebanyak 85% peserta dapat menerapkan praktek dengan maksimal guna pengelolaan keuangan memakai form yang disediakan
- 3) Pada pelaksanaan tanya jawab 90% peserta antusias dan dapat saling memberikan *feedback* dan motivasi.

Selain berkaitan dengan Manajemen atau pengelolaan Keuangan dalam Usaha kecil, peserta juga dipastikan sudah dapat memahi dengan baik dasar Wirausaha dan kewirausahaan seperti :

- 1) Memahami ciri - ciri dan karakteristik Wirausaha yang baik
- 2) Memahami hal - hal yang wajib dilakukan oleh pada Wirausahawan
- 3) Memahami Dasar manajemen atau pengelolaan Usaha kecil
- 4) Memahami tujuan dan manfaat mengelola keuangan usaha kecil

Selanjutnya Rumah Yatim Piatu bersama dengan anak - anak asuh dan pengurus akan menjalankan konsep pengelolaan keuangan yang sudah didapatkannya dengan panduan dan arahan secara berkala oleh tim dosen. Pada pelaksanaan akan dilakukan evaluasi oleh tim PKM.

Berikut ini adalah tahapan kegiatan dari pelaksanaan yang sudah dilakukan selama kegiatan PKM berlangsung :

- 1) Tahap persiapan
Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi:
 - a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Rumah Yatim Piatu Al-Amien.
 - b. Fiksasi Jadwal, pada tahap ini dilakukan penentuan waktu kegiatan.
 - c. Persiapan Materi Kegiatan, pada tahap ini dilakukan penyusunan materi pelatihan untuk kegiatan yang meliputi: Slide, Handout, dan buklet.

- d. Persiapan Peragaan, pada tahap ini seluruh tim PKM mempersiapkan alat dan bahan untuk peragaan cara mengelola keuangan.

2) Tahap pelaksanaan kegiatan

Untuk melaksanakan kegiatan ini digunakan 3 metode, yaitu:

- a. Metode Penjelasan Teori, memberikan penjelasan singkat dan sederhana tentang Wirausaha dan manajemen atau pengelolaan keuangan pada usaha kecil yang sudah dirintis
- b. Metode Peragaan, mengarahkan dan memandu proses pengelolaan keuangan dengan menggunakan alat dan media yang sudah disediakan
- c. Diskusi, melakukan kegiatan diskusi dengan pengelola Yayasan Rumah Yatim Piatu Al- Amien dan memandu pelaksanaan manajemen keuangan dan membuka wawasan

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : "Pelatihan Pemahaman Pentingnya Pengelolaan Keuangan Dalam Berwirausaha Pada Rumah Yatim Piatu Al-Amiin Ciater Kota Tangerang Selatan". secara keseluruhan berjalan dengan sangat lancar dan tertib. Peserta yang terdiri dari anak asuh dan pengurus Rumah Yatim Piatu sangat antusias dalam menyimak penjelasan materi teori dan peragaan yang diberikan. Antusiasme peserta pun berlanjut saat sesi tanya jawab seputar peragaan dan saat. Banyak peserta yang tertarik dengan penjelasan materi dan mencoba mengarahkan pada pelaksanaan usaha kantin yang memang sudah berjalan di Rumah Yatim Piatu Al- Amien ini.

Beberapa catatan yang muncul pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu penjelasan praktek

yang sedikit terbatas karena penerapan *social distancing*, sehingga pada saat menjelaskan praktek harus menjaga jarak yang secara tidak langsung cukup kesulitan pada saat memberikan instruksi langsung kepada orang perorangnya. Tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi hasil akhir dari pelaksanaan pengabdian ini.

Secara keseluruhan peserta memahami konsep Wirausaha dan dasar - dasar kewirausahaan sehingga memotivasi semua peserta untuk terlibat dalam kegiatan usaha. Selain itu peserta dapat juga memahami teknik pengolahan keuangan guna mendukung usaha kecil yang sudah berjalan.

Saran

Guna mendukung dan memaksimalkan proses pengelolaan keuangan pada usaha kecil yang sudah dirintis oleh Rumah Yatim Piatu Al-Amien Ciater, maka setiap pelaksana Usaha Kecil termasuk pengasuh Rumah Yatim Piatu perlu memperhatikan hal - hal berikut ini:

- 1) Kontrol Konsistensi, dimana perlu dipersiapkan satu orang yang ditunjuk sebagai Ketua atau penanggung jawab usaha kecil yang selanjutnya bertugas untuk mengendalikan konsistensi pelaksanaan pencatatan keuangan pada proses operasional usaha, dan pengelolaan keuangan baik harian maupun bulanan dengan cara Kontrol rutin.
- 2) Pendampingan, dimana perlu diberikan pendampingan secara berkala dalam memastikan pengelolaan keuangan dilakukan secara tepat dan jujur.
- 3) Sumber daya manusia yang handal, perlu ditentukan orang yang akan bertindak sebagai pelaksana pengelolaan keuangan dan harus kompeten melalui check kemampuan.
- 4) Evaluasi, masih harus dilakukan tahapan evaluasi guna memastikan apakah pengelolaan keuangan ini sudah memberikan dampak yang lebih baik atau bahkan tidak sama sekali, yang selanjutnya dapat diputuskan tindakan perbaikan untuk hasil yang lebih maksimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

(<http://wirausahabr.blogspot.com/2015/02/dasar-dasar-kewirausahaan.html>)

Astuti, Dewi. 2004. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Blog bisnis, Dasar - dasar untuk menjadi wirausaha (<http://ammarawirausaha.blogspot.com/2009/10/dasar-dasar-untuk-menjadi-wirausahawan.html>)

Blogspot, 2015 Darman : Dasar-Dasar Kewirausahaan.

Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan.Edisi Sepuluh. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto.Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat, Jakarta

Brigham, Houston, 2019, Dasar - Dasar Manajemen Keuangan : Salemba Empat, Jakarta.

Darsono, dan Ashari, 2005, Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, edisi pertama, Penerbit : Andi, Yogyakarta

Harapanakyat.com, 2020 Deni Sipendi : Manajemen Usaha Kecil, Ini Aturannya yang Wajib Anda Tahu (<https://www.harapanakyat.com/2020/10/manajemen-usaha-kecil/>)

Maddinsyah, Ali Maddinsyah, Endang Kustini, And Syakhrial Syakhrial. "Penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Ciboleger Lebak-Banten." Jurnal Pengabdian Dharma Laksana 1.1 (2018).

Ridwan, 2020 Industry.co.id : Kemenkop dan UKM Dorong

Generasi Muda Berkarya Kreatif dan Inovatif (<https://www.industry.co.id/read/61095/kemenkop-dan-ukm-dorong-generasi-muda-berkarya-kreatif-dan-inovatif>)

Supatmin, Supatmin, Et Al. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Usaha Hidroponik Sebagai Solusi Petani Perkotaan Urban Farming Posyantek Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan." *Abdi Laksana* 1.3 (2020): 359-367.

Supatmin, Supatmin, Fauziah Septiani, And Jasmani Jasmani. "Pelatihan Kewirausahaan Tanaman Sayur Mayur Dengan Teknik Hidroponik Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada Mts Insan Madani Di Desa Tegallega Rahong Hilir Cigudeg Bogor Barat Jawa Barat." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 1.1 (2018): 141-151..

Susanto, Susanto, and Muhamad Iqbal. "Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 (2019).

Umum, 2017 Nur aini : Cara Jitu Mengelola Keuangan Usaha Kecil Dan Menengah (<https://zahiraccounting.com/id/blog/mengelola-keuangan-ukm/>)

Umum, 2020 Arif Ramadhan : Manfaat dan Tujuan Manajemen Keuangan yang Perlu Diketahui (<https://finata.id/manfaat-dan-tujuan-manajemen-keuangan/>)

Umum, 2020 kabarbisnis.com : Jumlah wirausaha Indonesia ditargetkan 4 persen pada 2030 (<https://www.kabarbisnis.com/r>

[ead/2897671/jumlah-wirausaha-indonesia-ditargetkan-4-persen-pada-2030](#))